

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA BISA TERJADI,
ALLAH ADA DIMANA-MANA,
PADAHAL ALLAH HANYA SATU DI ALAM SEMESTA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA BISA TERJADI,
ALLAH ADA DIMANA-MANA,
PADAHAL ALLAH HANYA SATU DI ALAM SEMESTA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya bisa terjadi, Allah ada dimana-mana, padahal Allah hanya satu di alam semesta, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya bisa terjadi, Allah ada dimana-mana, padahal Allah hanya satu di alam semesta, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya bisa terjadi, Allah ada dimana-mana, padahal Allah hanya satu di alam semesta, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan

Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya bisa terjadi, Allah ada dimana-mana, padahal Allah hanya satu di alam semesta, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah ada dimana-mana, padahal Allah hanya satu di alam semesta karena perhitungan Allah 1 hari adalah sama dengan perhitungan 50000 tahun menurut perhitungan manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KECEPATAN CAHAYA MENURUT MANUSIA ADALAH 299792,458 KM PER DETIK, SEDANGKAN KECEPATAN CAHAYA ALLAH MENURUT ALLAH 18 262 980 KM PER DETIK, ATAU 60,92 KALI LEBIH CEPAT DIBANDINGKAN DENGAN KECEPATAN CAHAYA MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung

dibalik ayat: "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa kecepatan dihitung dengan "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Artinya disini menggambarkan bahwa perhitungan waktu menurut Allah, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 18 262 980 hari menurut perhitungan manusia.

Atau dengan kata lain, perhitungan jarak 1 km menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 18 262 980 km menurut perhitungan manusia.

Kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik, sedangkan "*Allah...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* menurut perhitungan Allah adalah 18 262980 km per detik, atau 60,92 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

MENGAPA WAJAH ALLAH DIMANA-MANA PADAHAL ALLAH HANYA SATU DI ALAM SEMESTA

Sekarang kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Timbul pertanyaan

Mengapa wajah Allah dimana-mana, padahal Allah adalah Satu di alam semesta ini ?

Jawabannya adalah tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Ternyata menurut perhitungan Allah 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 18 262 980 detik menurut perhitungan manusia. Atau 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 35 tahun menurut perhitungan manusia.

Sekarang, kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik. Sedangkan menurut perhitungan Allah kecepatan "*Allah...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* adalah 18 262980 km per detik. Atau 60,92 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

DENGAN KECEPATAN CAHAYA ALLAH 18 262980 KM PER DETIK MENURUT PERHITUNGAN ALLAH DIBANDINGKAN DENGAN KECEPATAN CAHAYA 299792,458 KM PER DETIK MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA

Nah, dengan kecepatan cahaya Allah menurut perhitungan Allah adalah 60,92 kali lebih cepat dari kecepatan cahaya menurut manusia, maka kemanapun arah mata manusia ditujukan maka dengan secepat itu juga wajah Allah sudah pindah ke tempat yang dituju oleh mata manusia.

Jadi, kemana saja arah pandang mata manusia ditujukan, maka secepat itu pula wajah Allah berpindah tempat, ke tempat yang dituju oleh mata manusia.

Jadi, karena kecepatan wajah Allah berpindah tempat adalah 60,92 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, maka manusia menyangka bahwa wajah Allah ada dimana-mana, padahal wajah Allah hanya satu, tetapi karena kecepatan cahaya Allah menurut perhitungan Allah adalah 60,92 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Yaitu, karena kecepatan cahaya Allah menurut perhitungan Allah adalah 60,92 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, maka manusia menyangka bahwa wajah Allah ada dimana-mana, padahal wajah Allah hanya satu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa kecepatan dihitung dengan **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Artinya disini menggambarkan bahwa perhitungan waktu menurut Allah, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 18 262 980 hari menurut perhitungan manusia.

Atau dengan kata lain, perhitungan jarak 1 km menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 18 262 980 km menurut perhitungan manusia.

Kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik, sedangkan **"Allah...cahaya...(An Nuur : 24: 35)** menurut perhitungan Allah adalah 18 262980 km per detik, atau 60,92 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

Sekarang kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Timbul pertanyaan

Mengapa wajah Allah dimana-mana, padahal Allah adalah Satu di alam semesta ini ?

Jawabannya adalah tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Ternyata menurut perhitungan Allah 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 18 262 980 detik menurut perhitungan manusia. Atau 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 35 tahun menurut perhitungan manusia.

Sekarang, kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik. Sedangkan menurut perhitungan Allah kecepatan **"Allah...cahaya...(An Nuur : 24: 35)** adalah 18 262980 km per detik. Atau 60,92 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

Nah, dengan kecepatan cahaya Allah menurut perhitungan Allah adalah 60,92 kali lebih cepat dari kecepatan cahaya menurut manusia, maka kemanapun arah mata manusia ditujukan maka dengan secepat itu juga wajah Allah sudah pindah ke tempat yang dituju oleh mata manusia.

Jadi, kemana saja arah pandang mata manusia ditujukan, maka secepat itu pula wajah Allah berpindah tempat, ke tempat yang dituju oleh mata manusia.

Jadi, karena kecepatan wajah Allah berpindah tempat adalah 60,92 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, maka manusia menyangka bahwa wajah Allah ada dimana-mana, padahal wajah Allah hanya satu, tetapi karena kecepatan cahaya Allah menurut perhitungan Allah adalah 60,92 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Yaitu, karena kecepatan cahaya Allah menurut perhitungan Allah adalah 60,92 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, maka manusia menyangka bahwa wajah Allah ada dimana-mana, padahal wajah Allah hanya satu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se